

SINOPSIS

Kehamilan sehat merupakan modal utama mewujudkan proses persalinan yang aman tanpa komplikasi dan bayi sehat berkualitas serta nifas yang normal. Perubahan yang terjadi bersifat fisiologis, namun setiap prosesnya dapat berubah menjadi masalah yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi dibutuhkan pemberian Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "T" G₂P₁₀₀₀₁ usia 28 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB. Hasil pengkajian didapatkan bahwa ibu dalam kategori kehamilan resiko rendah, tetapi didapatkan puting susu kotor yang beresiko menghambat pengeluaran ASI. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu. Bersalin normal, bayi lahir spontan, ditolong bidan, langsung menangis, dan dilakukan IMD. Pada masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali. Laktasi, involusi, dan lochea normal, keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Kunjungan neonatus dilakukan 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "T" dalam keadaan sehat. Ibu akseptor KB MAL dan calon akseptor KB alami (*coitus interruptus*).

Evaluasi dari asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* pada masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga KB, semua asuhan direncanakan sesuai dengan teori. Namun tindakan yang dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi ibu. Setelah diberikan perawatan puting susu, kolostum sudah keluar.

Kesimpulan dari hasil asuhan yang dilakukan sejak masa kehamilan hingga KB didapatkan bahwa dengan memberikan asuhan secara berkesinambungan masalah pada ibu dapat diatasi. Saran pada ibu hamil dengan kehamilan resiko rendah minimal ANC dilakukan 6x, dan pada kehamilan resiko tinggi ANC dilakukan lebih dari 12x (Manuaba, 2013).